



SURABAYA, Kamis 10 Desember 2020. Bertempat di Hotel Novotel Samator telah diselenggarakan Pertemuan Evaluasi Pengawasan Obat Hewan (POH) dan Kinerja Kesehatan Hewan Tahun 2020 yang dilaksanakan oleh Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur. Kegiatan ini dalam rangka evaluasi untuk mengetahui capaian pelaksanaan kinerja Program Penjaminan Kesehatan Hewan di Jawa Timur dan strategi perencanaan ke depan. Kegiatan ini diikuti oleh POH se-Jawa Timur bersamaan dengan penyerahan Penghargaan Distributor Terbaik tahun 2020, yaitu PT. Usfa dan PT. Otasindo. Pada momen kali ini juga dilakukan acara perpisahan Kadisnak Provinsi Jawa Timur Drh. Wemmi Niamawati, MMA yang akan purnatugas awal tahun 2021.

Dalam kesempatan ini Ketua ASOHI Jawa Timur Drh Suyud S. Ilyas bertindak sebagai salah satu pemateri dengan judul Komitmen dan Kontribusi ASOHI Dalam Mendukung Pengawasan Peredaran Obat Hewan di Jawa Timur.

Kepala Bidang Kesehatan Hewan (Keswan) Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur, drh. Diana Devi, M.Kes memberikan presentasi berjudul Evaluasi Pengawasan Peredaran Obat Hewan Provinsi Jawa Timur Tahun 2020.

Menurut Diana pendataan telah dilakukan oleh Dinas Peternakan Provinsi Jatim dan diketahui jumlah SDM terus berkembang, yaitu untuk tahun 2020 ini SDM POH Provinsi berjumlah 10 orang, POH Kab/Kota berjumlah 85 orang, dan PJTOH perusahaan OH berjumlah 204 orang. Sementara untuk data pelaku usaha obat hewan dilaporkan di tahun 2020 ini Produsen berjumlah 21 perusahaan, Eksportir berjumlah 7 perusahaan, Importir berjumlah 35 perusahaan, distributor berjumlah 89 perusahaan, Depo OH berjumlah 13 perusahaan, dan Toko OH (Poultry Shop, Petshop) berjumlah 760 perusahaan.

Untuk prosedur pengawasan Obat Hewan, Drh Diana menjelaskan bahwa dilakukan melalui Pemeriksaan OH dan Tinjauan Lokasi. Pemeriksaan OH mencakup No. Register, Expired Date, o. Batch, etiket dan label, serta kondisi obat (perubahan fisik). Sementara Tinjauan Lokasi mencakup Izin Usaha Perusahaan OH, Operasional Secara Rutin, Memiliki bangunan gedung OH, Menerapkan sarana biosekuriti (pengamanan, peralatan dan tempat penyimpanan, serta memiliki fasilitas transportasi sendiri. (WK)